

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* terhadap hasil belajar fikih peserta didik di MTs Negeri 4 Tulungagung. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan model konvensional (ceramah).

Penelitian ini dilakukan di MTsN 4 Tulungagung dengan mengambil populasi seluruh siswa kelas VIII yang terdiri dari 9 kelas dengan total siswa 310 siswa. Dari populasi tersebut peneliti mengambil sampel sebanyak 2 kelas yaitu kelas VIII-B sebanyak 27 siswa sebagai kelas kontrol, dan kelas VIII-C sebanyak 36 siswa sebagai kelas eksperimen.

Peneliti mengawali kegiatan penelitian ini dengan mengajukan surat izin penelitian pada tanggal 31 Maret 2019, surat izin tersebut langsung diserahkan kepada pegawai Tata Usaha (TU) MTsN 4 Tulungagung. Peneliti mendapatkan konfirmasi dari pihak sekolah untuk melaksanakan penelitian pada tanggal 9 April 2019. Peneliti selanjutnya melakukan koordinasi dengan guru bidang studi fikih

kelas VIII bernama Bapak Abdul Haris Nasution, M.Pd. I, berdasarkan koordinasi tersebut peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian, yakni kelas VIII-B sebagai kelas kontrol, dan kelas VIII-C sebagai kelas eksperimen.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua metode, yaitu tes dan angket. Metode tes digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar kognitif dan psikomotorik siswa. Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Metode Angket digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar afektif dari siswa. Adapun deskripsi datanya sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Y_1 Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik

Tabel 4.1
Daftar Nilai Tes Kognitif Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No.	Kelas VIII B (Kelas Kontrol)		Kelas VIII C (Kelas Eksperimen)	
	Kode Siswa	Nilai	Kode Siswa	Nilai
1	AAH	93	AES	93
2	AVVO	93	AHH	100
3	ANSS	93	ATR	93
4	ARK	80	ANEP	93
5	AFC	80	AFL	87
6	CSW	80	AYC	93
7	DAN	93	ADW	93
8	ES	100	AES	93
9	FA	100	AJAS	93
10	FDK	87	BK	87
11	IAA	87	DMS	87
12	IKN	67	DR	80
13	MAZ	100	EHZ	80
14	MSM	80	FKN	100
15	MRH	60	FSN	100
16	NZKH	93	FAR	100

No.	Kelas VIII B (Kelas Kontrol)		Kelas VIII C (Kelas Eksperimen)	
	Kode Siswa	Nilai	Kode Siswa	Nilai
17	NALZ	87	FZH	100
18	RCK	67	FND	87
19	RWA	87	KN	87
20	RAB	93	KNZ	100
21	RAF	93	MDH	93
22	SBA	87	MRA	100
23	SAF	93	MPA	80
24	TA	87	MHPD	100
25	UN	87	NL	87
26	WAS	93	NAW	87
27	ER	87	NAH	93
28			RAMW	93
29			RAW	100
30			RMS	87
31			RDA	93
32			RZP	93
33			SAP	100
34			UI	87
35			VRS	93
36			WA	100
	Nilai Tertinggi	100	Nilai Tertinggi	100
	Nilai Terendah	60	Nilai Terendah	80
	Jumlah	2347	Jumlah	3332
	Rata-rata	87	Rata-rata	92.6

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa adanya perbedaan hasil rata-rata nilai post test antara kelas eksperimen dan kontrol, yaitu kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Selain itu, nilai terendah di kelas kontrol lebih rendah dari kelas eksperimen dengan selisih 20 angka. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa.

2. Deskripsi Data Y_2 Hasil Belajar Afektif Peserta Didik

Tabel 4.2
Daftar Nilai Angket Afektif Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No.	Kelas VIII B (Kelas Kontrol)		Kelas VIII C (Kelas Eksperimen)	
	Kode Siswa	Nilai	Kode Siswa	Nilai
1	AAH	84	AES	90
2	AVVO	70	AHH	84
3	ANSS	88	ATR	81
4	ARK	85	ANEP	83
5	AFC	89	AFL	89
6	CSW	83	AYC	89
7	DAN	88	ADW	81
8	ES	88	AES	98
9	FA	85	AJAS	83
10	FDK	86	BK	88
11	IAK	88	DMS	91
12	IAA	85	DR	89
13	MAZ	84	EHZ	95
14	MSM	91	FKN	86
15	MRH	68	FSN	90
16	NZKH	85	FAR	74
17	NALZ	80	FZH	88
18	RCK	80	FND	83
19	RWA	79	KN	95
20	RAB	81	KNZ	90
21	RAF	81	MDH	93
22	SBA	78	MRA	83
23	SAF	79	MPA	83
24	TA	75	MHPD	91
25	UN	84	NL	94
26	WAS	80	NAW	89
27	ER	80	NAH	91
28			RAMW	90
29			RAW	86
30			RMS	84
31			RDA	81
32			RZP	79
33			SAP	89
34			UI	88

No.	Kelas VIII B (Kelas Kontrol)		Kelas VIII C (Kelas Eksperimen)	
	Kode Siswa	Nilai	Kode Siswa	Nilai
35			VRS	93
36			WA	84
	Nilai Tertinggi	91	Nilai Tertinggi	98
	Nilai Terendah	68	Nilai Terendah	74
	Jumlah	2224	Jumlah	3145
	Rata-rata	82.4	Rata-rata	87.4

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai angket tertinggi pada kelas eksperimen adalah 98 sedangkan kelas kontrol hanya 91. Sementara itu nilai terendah pada kelas eksperimen adalah 74 sedangkan kelas kontrol 68. Selain itu rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* berpengaruh terhadap hasil belajar afektif siswa.

3. Deskripsi Data Y_3 Hasil Belajar Psikomotorik Peserta Didik

Tabel 4.3
Daftar Nilai Tes Psikomotorik Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No.	Kelas VIII B (Kelas Kontrol)		Kelas VIII C (Kelas Eksperimen)	
	Kode Siswa	Nilai	Kode Siswa	Nilai
1	AAH	85	AES	95
2	AVVO	75	AHH	90
3	ANSS	80	ATR	85
4	ARK	75	ANEP	85
5	AFC	80	AFL	100
6	CSW	95	AYC	85
7	DAN	95	ADW	85
8	ES	100	AES	100
9	FA	100	AJAS	90
10	FDK	85	BK	90
11	IAA	85	DMS	100
12	IKN	90	DR	95
13	MAZ	95	EHZ	100

No.	Kelas VIII B (Kelas Kontrol)		Kelas VIII C (Kelas Eksperimen)	
	Kode Siswa	Nilai	Kode Siswa	Nilai
14	MSM	80	FKN	100
15	MRH	75	FSN	95
16	NZKH	90	FAR	90
17	NALZ	85	FZH	85
18	RCK	90	FND	90
19	RWA	80	KN	85
20	RAB	80	KNZ	85
21	RAF	85	MDH	95
22	SBA	90	MRA	85
23	SAF	90	MPA	90
24	TA	90	MHPD	90
25	UN	85	NL	95
26	WAS	95	NAW	90
27	ER	80	NAH	100
28			RAMW	100
29			RAW	90
30			RMS	95
31			RDA	90
32			RZP	95
33			SAP	95
34			UI	95
35			VRS	90
36			WA	90
	Nilai Tertinggi	100	Nilai Tertinggi	100
	Nilai Terendah	75	Nilai Terendah	85
	Jumlah	2335	Jumlah	3315
	Rata-rata	86.5	Rata-rata	92

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai tes terendah pada kelas eksperimen adalah 85 sedangkan kelas kontrol adalah 75. Selain itu rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* berpengaruh terhadap hasil belajar psikomotorik siswa.

B. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Sebelum tes dan angket diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli (*expert judgement*). Pada penelitian ini validasi ahli (*expert judgement*) diajukan kepada dua ahli dari guru MTsN 4 Tulungagung yakni Bapak Abdul Haris Nasution, M.Pd.I dan Ibu Endang Rochmawati, S.Ag., tes dan angket tersebut divalidasi untuk dinyatakan layak atau tidak layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan ahli, diperoleh kesimpulan bahwa soal tes dan angket layak digunakan.

Untuk uji validitas empiris, soal tes dan angket yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba instrumen penelitian adalah peserta didik kelas VIII A MTsN 4 Tulungagung. Jumlah responden uji coba soal tes kognitif berjumlah 15 peserta didik, responden untuk uji coba soal tes psikomotorik berjumlah 10 peserta didik, responden untuk uji coba angket berjumlah 10 peserta didik. Setelah soal diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 18.0 for windows*. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

a. Tes

Dalam uji validitas peneliti menggunakan *SPSS 18.0 for windows*.

Berikut adalah hasil pemaparan uji validitas tes kognitif menggunakan 15 responden:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Tes Kognitif

Nomor Soal	Nilai Validitas	R tabel 5% (df=n-2)	Keterangan
1	0.525	0.514	Valid
2	0.582	0.514	Valid
3	0.77	0.514	Valid
4	0.525	0.514	Valid
5	0.536	0.514	Valid
6	0.673	0.514	Valid
7	0.536	0.514	Valid
8	0.599	0.514	Valid
9	0.584	0.514	Valid
10	0.673	0.514	Valid
11	0.77	0.514	Valid
12	0.525	0.514	Valid
13	0.536	0.514	Valid
14	0.673	0.514	Valid
15	0.536	0.514	Valid

Suatu data dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Pada tabel di atas jumlah responden adalah 15 maka sesuai dengan taraf signifikan 5% (df = n-2) maka dikatakan valid apabila hasil melebihi dari 0.514. Kesimpulannya pada penelitian ini berdasarkan hasil uji validitas di atas menunjukkan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, jadi butir instrument soal dinyatakan “valid”.

Berikut adalah hasil pemaparan uji validitas tes psikomotorik menggunakan 10 responden:

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Tes Psikomotorik

Nomor Soal	Nilai Validitas	R tabel 5% (df=n-2)	Keterangan
1	0.96	0.6319	Valid
2	0.926	0.6319	Valid
3	0.951	0.6319	Valid
4	0.883	0.6319	Valid
5	0.816	0.6319	Valid

Suatu data dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Pada tabel di atas jumlah responden adalah 10 maka sesuai dengan taraf signifikan 5% (df = n-2) maka dikatakan valid apabila hasil melebihi dari 0.6319. Kesimpulannya pada penelitian ini berdasarkan hasil uji validitas di atas menunjukkan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, jadi butir instrument soal dinyatakan “valid”.

b. Angket

Dalam uji validitas peneliti menggunakan *SPSS 18.0 for windows*. Berikut adalah hasil pemaparan uji validitas angket menggunakan 10 responden:

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Angket Afektif

Nomor Soal	Nilai Validitas	R tabel 5% (df=n-2)	Keterangan
1	0.891	0.6319	Valid
2	0.747	0.6319	Valid
3	0.653	0.6319	Valid
4	0.817	0.6319	Valid
5	0.891	0.6319	Valid
6	0.782	0.6319	Valid
7	0.652	0.6319	Valid
8	0.747	0.6319	Valid
9	0.677	0.6319	Valid
10	0.653	0.6319	Valid

Nomor Soal	Nilai Validitas	R tabel 5% (df=n-2)	Keterangan
11	0.756	0.6319	Valid
12	0.817	0.6319	Valid
13	0.83	0.6319	Valid
14	0.756	0.6319	Valid
15	0.747	0.6319	Valid
16	0.891	0.6319	Valid
17	0.67	0.6319	Valid
18	0.691	0.6319	Valid
19	0.782	0.6319	Valid
20	0.891	0.6319	Valid

Suatu data dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Pada tabel di atas jumlah responden adalah 10 maka sesuai dengan taraf signifikan 5% (df = n-2) maka dikatakan valid apabila hasil melebihi dari 0.6319. Kesimpulannya pada penelitian ini berdasarkan hasil uji validitas di atas menunjukkan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, jadi butir instrument angket dinyatakan “valid”.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur sama. Hasil uji coba reabilitas instrument kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} sebagai berikut:

Tabel 4.7 Tabel Interpretasi Reliabilitas dengan Rumus Alpha

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,20	Kurang reliabel
0,21 – 0,40	Agak reliabel
0,41 – 0,60	Cukup reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,81 – 1,00	Sangat reliabel

a. Tes

Berikut hasil perhitungan uji instrumen penelitian menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dalam *SPSS 18.0 for windows*:

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Tes Kognitif

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	15

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach* adalah 0,876 dan tergolong nilai 0,81 – 1,00, maka hasil tersebut reliabel.

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Tes Psikomotorik

Cronbach's Alpha	N of Items
.946	5

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach* adalah 0,946 dan tergolong nilai 0,81 – 1,00, maka hasil tersebut reliabel.

b. Angket

Berikut hasil perhitungan uji instrumen penelitian menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dalam *SPSS 18.0 for windows*:

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Angket Afektif

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	20

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach* adalah 0,920 dan tergolong nilai 0,81 – 1,00, maka hasil tersebut reliabel.

C. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai ulangan harian mata pelajaran fikih. Adapun nilai ulangan harian kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.11
Daftar Nilai Ulangan Harian Fikih Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No.	Kelas VIII B (Kelas Kontrol)		Kelas VIII C (Kelas Eksperimen)	
	Kode Siswa	Nilai	Kode Siswa	Nilai
1	AAH	95	AES	95
2	AVVO	75	AHH	75
3	ANSS	80	ATR	85
4	ARK	75	ANEP	90
5	AFC	75	AFL	80
6	CSW	85	AYC	75
7	DAN	75	ADW	90
8	ES	95	AES	90
9	FA	95	AJAS	85
10	FDK	75	BK	75
11	IAA	80	DMS	90
12	IKN	70	DR	80
13	MAZ	85	EHZ	95
14	MSM	70	FKN	85
15	MRH	70	FSN	80
16	NZKH	80	FAR	80
17	NALZ	80	FZH	95
18	RCK	70	FND	90
19	RWA	75	KN	80
20	RAB	75	KNZ	85
21	RAF	65	MDH	75
22	SBA	70	MRA	65
23	SAF	75	MPA	95
24	TA	75	MHPD	80
25	UN	75	NL	80

No.	Kelas VIII B (Kelas Kontrol)		Kelas VIII C (Kelas Eksperimen)	
	Kode Siswa	Nilai	Kode Siswa	Nilai
26	WAS	70	NAW	80
27	ER	85	NAH	90
28			RAMW	80
29			RAW	90
30			RMS	80
31			RDA	75
32			RZP	90
33			SAP	85
34			UI	90
35			VRS	90
36			WA	85
	Nilai Tertinggi	95	Nilai Tertinggi	95
	Nilai Terendah	65	Nilai Terendah	65
	Jumlah	2095	Jumlah	3030
	Rata-rata	78	Rata-rata	84

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 18.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.076	1	61	.784

Data dinyatakan homogen apabila signifikansinya $> 0,05$. Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,784. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni $0,784 > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen.

D. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Dalam menguji normalitas peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* melalui *SPSS 18.0 for Windows*. Uji normalitas ini memiliki kriteria jika *asyp. sig.* (2-tailed) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan *asyp. sig.* (2-tailed) $< 0,05$ maka distribusi tidak normal. Adapun hasil uji normalitas data sebagai berikut:

a. Test

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Kognitif

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Kelas 8B	Kelas 8C
N		27	36
Normal	Mean	86.93	92.56
Parameters a,b	Std. Deviation	9.915	6.240
Most	Absolute	.244	.195
Extreme	Positive	.159	.166
Differences	Negative	-.244	-.195
Kolmogorov-Smirnov Z		1.266	1.170
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081	.129

Dari *output* di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari uji normalitas hasil belajar kognitif kelas VIII B dan VIII C adalah 0,81 dan 0,129, sehingga nilai signifikansi dari hasil belajar kognitif lebih besar dari 0,05 atau ($0,81 > 0,05$ dan $0,129 > 0,05$). Jadi, data tersebut “normal”.

Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Psikomotorik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas 8B	Kelas 8C
N		27	36
Normal	Mean	86.4815	92.0833
Parametersa,b	Std.	7.31369	5.26104
	Deviation		
Most	Absolute	.146	.210
Extreme	Positive	.146	.210
Differences	Negative	-.129	-.155
Kolmogorov-Smirnov Z		.756	1.257
Asymp. Sig. (2-tailed)		.616	.085

Dari *output* di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari uji normalitas hasil belajar psikomotorik kelas VIII B dan VIII C adalah 0,616 dan 0,085, sehingga nilai signifikansi dari hasil belajar psikomotorik lebih besar dari 0,05 atau ($0,616 > 0,05$ dan $0,085 > 0,05$). Jadi, data tersebut “normal”.

b. Angket

Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Afektif

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas 8B	Kelas 8C
N		27	36
Normal	Mean	82.37	87.36
Parametersa,b	Std.	5.464	5.133
	Deviation		
Most	Absolute	.136	.133
Extreme	Positive	.077	.105
Differences	Negative	-.136	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		.705	.797
Asymp. Sig. (2-tailed)		.702	.549

Dari *output* di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari uji normalitas hasil belajar afektif kelas VIII B dan VIII C adalah 0,702 dan 0.549, sehingga nilai signifikansi dari hasil belajar afektif lebih besar dari 0,05 atau ($0,702 > 0,05$ dan $0,549 > 0,05$). Jadi, data tersebut “normal”.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan *t-test*. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Dalam menguji homogenitas peneliti menggunakan *SPSS 18. 0 for Windows*. Adapun hasil uji homogenitas data sebagai berikut:

a. Test

Tabel 4.16 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Kognitif

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.447	1	61	.123

Dari data diatas uji homogenitas hasil belajar kognitif kelas VIII B dan VIII C adalah 0,123 dengan signifikasi lebih besar dari 0,05 atau ($0,123 > 0,05$) . Jadi, dapat di simpulkan bahwa angka signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut “homogen”.

Tabel 4.17 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Psikomotorik**Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.682	1	61	.060

Dari data diatas uji homogenitas hasil belajar psikomotorik kelas VIII B dan VIII C adalah 0,06 dengan signifikasi lebih besar dari 0,05 atau ($0,06 > 0,05$) . Jadi, dapat di simpulkan bahwa angka signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut “homogen”.

b. Angket

Tabel 4.18 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Afektif**Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.007	1	61	.934

Dari data diatas uji homogenitas hasil belajar afektif kelas VIII B dan VIII C adalah 0,934 dengan signifikasi lebih besar dari 0,05 atau ($0,934 > 0,05$) . Jadi, dapat di simpulkan bahwa angka signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut “homogen”.

E. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan uji-t (*t-test*) dan uji MANOVA. Adapun hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar kognitif pada mata pelajaran fikih siswa kelas VIII MTsN 4 Tulungagung
2. H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar afektif pada mata pelajaran fikih siswa kelas VIII MTsN 4 Tulungagung
3. H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar psikomotorik pada mata pelajaran fikih siswa kelas VIII MTsN 4 Tulungagung
4. H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fikih siswa kelas VIII MTsN 4 Tulungagung

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 18.0*:

1. Uji-T

Uji-t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan (meyakinkan) dari dua buah mean sampel (dua buah variabel yang dikomparatifkan). Dalam pengujian hipotesis dipakai nilai tes untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan secara signifikan antara rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan.

Adapun kriteria pengujian *t-test* sebagai dasar pengambilan keputusan adalah jika *sig. (2-tailed)* < 0.05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, jika *sig. (2-*

tailed) > 0.05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 18.0:

Tabel 4.19 Hasil T-Test Kognitif

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	2.447	.123	-2.759	61	.008	-5.630	2.041	-9.710	-1.549
	Equal variances not assumed			-2.591	41.052	.013	-5.630	2.173	-10.018	-1.241

Berdasarkan tabel *output* “Independent Samples Test” pada bagian “equal variances assumed” diketahui nilai *sig. (2-tailed)* sebesar $0.008 < 0.05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent sample t test* dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan (nyata) penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar kognitif pada mata pelajaran fikih siswa kelas VIII MTsN 4 Tulungagung.

Tabel 4.20 Hasil T-Test Afektif

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	.007	.934	-3.715	61	.000	-4.991	1.343	-7.677	-2.304
	Equal variances not assumed			-3.681	54.178	.001	-4.991	1.356	-7.708	-2.273

Berdasarkan tabel *output "Independent Samples Test"* pada bagian "*equal variances assumed*" diketahui nilai *sig. (2-tailed)* sebesar $0.000 < 0.05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam *uji independent sample t test* dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan (nyata) penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar afektif pada mata pelajaran fikih siswa kelas VIII MTsN 4 Tulungagung.

Tabel 4.21 Hasil T-Test Psikomotorik

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	3.682	.060	-3.538	61	.001	-5.602	1.583	-8.768	-2.436
	Equal variances not assumed			-3.378	45.056	.002	-5.602	1.658	-8.942	-2.262

Berdasarkan tabel *output* “*Independent Samples Test*” pada bagian “*equal variances assumed*” diketahui nilai *sig. (2-tailed)* sebesar $0.001 < 0.05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent sample t test* dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan (nyata) penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar psikomotorik pada mata pelajaran fikih siswa kelas VIII MTsN 4 Tulungagung.

2. Uji MANOVA

Uji MANOVA digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen (model pembelajaran *numbered head together*) terhadap beberapa variabel dependen secara simultan atau sekaligus (hasil belajar kognitif, afektif, psikomotorik). Adapun kriteria pengujian MANOVA sebagai dasar pengambilan keputusan adalah jika $sig. < 0.05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, jika $sig. > 0.05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 18.0*:

Tabel 4.22 Hasil Uji MANOVA

Multivariate Testsc						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's	.998	8743.625	3.000	59.000	.000
	Trace					
	Wilks'	.002	8743.625	3.000	59.000	.000
	Lambda					
	Hotelling's	444.591	8743.625	3.000	59.000	.000
	Trace					
	Roy's	444.591	8743.625	3.000	59.000	.000
	Largest					
	Root					

Kelas	Pillai's Trace	.292	8.120	3.000	59.000	.000
	Wilks' Lambda	.708	8.120	3.000	59.000	.000
	Hotelling's Trace	.413	8.120	3.000	59.000	.000
	Roy's Largest Root	.413	8.120	3.000	59.000	.000

Dari tabel *output* uji *Multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan, jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan (nyata) penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fikih siswa kelas VIII MTsN 4 Tulungagung.

F. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fikih siswa kelas VIII MTsN 4 Tulungagung. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.23 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	H ₀ : Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) terhadap hasil belajar kognitif pada mata pelajaran fikih siswa kelas VIII MTsN 4 Tulungagung	Hasil dari pengujian <i>independent samples test</i> pada bagian <i>equal variances assumed</i> diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar 0.008	Probability < 0,05	H _a diterima	Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) terhadap hasil belajar kognitif pada mata pelajaran fikih siswa kelas VIII MTsN 4 Tulungagung
2	H ₀ : Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) terhadap hasil belajar afektif pada mata pelajaran fikih siswa kelas VIII MTsN 4 Tulungagung	Hasil dari pengujian <i>independent samples test</i> pada bagian <i>equal variances assumed</i> diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar 0.000	Probability < 0,05	H _a diterima	Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) terhadap hasil belajar afektif pada mata pelajaran fikih siswa kelas VIII MTsN 4 Tulungagung
3	H ₀ : Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) terhadap hasil	Hasil dari pengujian <i>independent samples test</i> pada bagian <i>equal variances assumed</i> diketahui nilai sig. (2-	Probability < 0,05	H _a diterima	Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) terhadap hasil belajar psikomotorik pada mata pelajaran fikih

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
	belajar psikomotorik pada mata pelajaran fikih siswa kelas VIII MTsN 4 Tulungagung	<i>tailed</i>) sebesar 0.001			siswa kelas VIII MTsN 4 Tulungagung
4	Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fikih siswa kelas VIII MTsN 4 Tulungagung	Signifikansi pada tabel <i>sig.</i> adalah 0,000	Probability < 0,05	<i>H_a</i> diterima	Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fikih siswa kelas VIII MTsN 4 Tulungagung